

TATA ULANG LAHAN PARKIR PADA JALAN KALIMANTAN KOTA LUBUK LINGGAU

Noperiyadi

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Prabumulih KM 32 Indralaya, Sumatera Selatan
E-mail:noperiyadinazif@yahoo.co.id

ABSTRACT

The increase of activities particularly shopping centers at Kalimantan Street of Lubuklinggau City, requires sufficient supply of parking facility. However, so far there is no study on parking characteristics and quantification of standard parking spaces demand. The objectives of this study are to evaluate parking characteristics on shopping centers at Kalimantan Street of Lubuklinggau City and to analyse standard of parking spaces demand. For Pos 1 off street parking, the parking capacity was for motor cycle (50 vehicles), for Pos 2 on street parking, the parking capacity was for car (13 vehicles), for Pos 3 on street parking, the parking capacity was for car (14 vehicles), for Pos 4 on street parking, the parking capacity was for motor cycle (60 vehicles), for Pos 5 on street parking, the parking capacity was for motor cycle (60 vehicles) and for Pos 6 on street parking, the parking capacity was for car (30 vehicles). Result of parking characteristics analyses, we are will be obtained parking accumulation, parking volume, parking turn over, parking index, parking duration and parking capacity. From result of parking characteristics analyses can do for design of parking at Kalimantan Street of Lubuklinggau City.

Keywords : Parking Characteristics Analyses, Demand, Shopping Centers, Design of Parking

ABSTRAK

Peningkatan jumlah aktivitas terutama pusat perbelanjaan di Jalan Kalimantan Kota Lubuklinggau, membutuhkan adanya fasilitas parkir yang memadai. Saat ini belum ada kajian mengenai karakteristik dan perhitungan standar kebutuhan ruang parkir pada pusat perbelanjaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi karakteristik parkir pada pusat perbelanjaan di Jalan Kalimantan Kota Lubuklinggau dan menganalisis standar kebutuhan ruang parkirnya. Untuk Pos 1 off street parking, kapasitas parkir adalah sepeda motor sebesar 50 kendaraan, untuk Pos 2 on street parking, kapasitas parkir adalah mobil sebesar 13 kendaraan, untuk Pos 3 on street parking, kapasitas parkir adalah mobil sebesar 14 kendaraan, untuk Pos 4 on street parking, kapasitas parkir adalah sepeda motor sebesar 60 kendaraan, untuk Pos 5 on street parking, kapasitas parkir adalah sepeda motor sebesar 60 kendaraan, untuk Pos 6 on street parking, kapasitas parkir adalah mobil sebesar 30 kendaraan. Dari hasil Analisis Karakteristik Parkir, kita akan mendapatkan akumulasi parkir, volume parkir, pergantian parkir, indeks parkir, durasi parkir dan kapasitas parkir. Dari hasil analisis Karakteristik Parkir dapat dilakukan disain parkir pada Jalan Kalimantan Kota Lubuklinggau.

Kata Kunci : Analisis Karakteristik Parkir, Kebutuhan, Pusat Perbelanjaan, Disain Parkir

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada kawasan Jl. Kalimantan merupakan kawasan perbelanjaan Kota Lubuklinggau sebagai tempat dimana terjadinya transaksi jual-beli yang dapat menarik para pengunjung. Untuk menuju tempat perbelanjaan maka para pengunjung tersebut akan membawa kendaraan pribadi, baik itu menggunakan sepeda motor, mobil atau kendaraan lainnya. Sehingga dibutuhkan area parkir untuk memarkirkan kendaraannya.

Kesemerawutan parkir kendaraan ini terkadang menghambat arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melakukan penataan ulang area

parkir yang ada pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau. Penataan ulang area parkir ini berguna untuk menyediakan area parkir yang memadai dan tertata dengan baik guna menghindari kesemerawutan kendaraan yang parkir pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik parkir di Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau pada saat ini.
2. Apakah ketersediaan lahan parkir pada Jl. Kalimantan saat ini, memenuhi atau tidak

untuk kebutuhan(*demand*) kendaraan yang parkir pada jalan tersebut.

3. Melakukan penataan ulang lahan parkir yang ada saat ini pada Jl. Kalimantan.

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis karakteristik parkir di Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau pada saat ini.
2. Menganalisis ketersediaan dan kebutuhan (*demand*) ruang parkir pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau.
3. Melakukan penataan ulang lahan parkir yang ada saat ini pada Jl. Kalimantan untuk menyediakan area parkir yang memadai dan tertata dengan baik guna menghindari kesemerawutan kendaraan yang parkir pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau.
2. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisis ketersediaan lahan parkir yang ada pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau saat ini.
3. Penataan ulang lahan parkir yang ada saat ini pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Parkir

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 66 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum, Bab II disebutkan parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara.

Parkir merupakan prasarana transportasi yang diperuntukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama, sesuai dengan kebutuhan pengendara.(*Sumber* : Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, 1996)

2.2. Tujuan Parkir

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272 / HK. 105 / DRJD / 96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat disebutkan tujuan fasilitas parkir adalah :

1. Memberikan tempat istirahat kendaraan.
2. Menunjang kelancaran arus lalu lintas.

2.3. Jenis Parkir

2.3.1. Berdasarkan Jenis Moda Angkutan

1. Parkir Kendaraan Bermotor
 - a. Kendaraan roda 2

- b. Kendaraan roda 4 (mobil penumpang)

- c. Bus/ Truk

2. Parkir Kendaraan Tidak Bermotor

- a. Becak

2.3.2. Menurut Penempatannya

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : 272 /HK. 105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat disebutkan jenis parkir ada dua, yaitu :

1. Parkir di Badan Jalan (*On Street Parking*).

Yang dimaksud dengan parkir di badan jalan adalah parkir yang menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir.

2. Parkir Di Luar Badan Jalan (*Off Street Parking*).

Yang dimaksud dengan parkir di luar badan jalan adalah parkir yang tidak menggunakan badan jalan. Parkir *off street parking* menggunakan tempat seperti gedung parkir atau taman parkir untuk umum.

2.3.3. Menurut Statusnya

1. Parkir umum, biasanya dikelola oleh pemerintah daerah.
2. Parkir khusus, dikelola oleh swasta.
3. Parkir darurat, diselenggarakan karena adanya kegiatan incidental.
4. Taman parkir, dikelola oleh pemerintah daerah.

2.3.4. Menurut Jenis Tujuan Parkir

1. Parkir penumpang : untuk kebutuhan menaikkan dan menurunkan penumpang.
2. Parkir barang : untuk kebutuhan bongkar muat barang.

2.4. Syarat Tempat Parkir

Berikut adalah syarat-syarat tempat parkir, yaitu:

1. Aman, mudah dicapai.
2. Tidak mengganggu kegiatan lain.
3. Dapat bersifat jangka pendek (*short term*) maupun jangka panjang (*long term*).
4. Perlu diketahui tipe kendaraan dan klasifikasi.

2.5. Pola Parkir

Untuk melakukan suatu kebijakan yang berkaitan dengan parkir, diperlukan pola parkir yang akan digunakan. Dimana pola parkir tersebut akan baik apabila sesuai dengan keadaan yang ada. Berikut adalah pola parkir yang telah ada menurut Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No: 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, yaitu:

1. Pola Parkir Paralel
2. Pola Parkir Menyudut
 - 2.1. Sudut 30°

- 2.2. Sudut 45°
- 2.3. Sudut 60°
- 2.4. Sudut 90°

2.6. Penentuan Kebutuhan Parkir

Parkir merupakan salah satu komponen suatu sistem transportasi yang perlu dipertimbangkan. Pada kota-kota besar area parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan. Kebutuhan area parkir bebrbeda antara yang satu dengan yang lainnya yang sesuai dengan peruntukannya.

2.7. Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

Satuan ruang parkir (SRP) adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan (mobil penumpang, bus/truk, atau sepeda motor), termasuk ruang bebas dan lebar buka pintu.

2.8. Disain Parkir di Badan Jalan

Penentuan Sudut Parkir

Sudut parkir yang akan digunakan umumnya ditentukan oleh :

1. Lebar jalan
2. Volume lalu lintas pada jalan bersangkutan
3. Karakteristik kecepatan
4. Dimensi kendaraan
5. Sifat peruntukan lahan sekitarnya dan peranan jalan yang bersangkutan.

2.9. Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis ketersediaan lahan parkir pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau yaitu menggunakan metode Analisis Karakteristik Parkir.

Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada daerah studi. Karakteristik ini sangat diperlukan guna untuk mengetahui kondisi operasional lahan parkir. Data-data karakteristik parkir menurut Tamin, 2003 menjelaskan karakteristik parkir terdiri atas akumulasi parkir, volume parkir, pergantian parkir, indeks parkir, lama waktu parkir dan kapasitas parkir.

2.9.1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah keseluruhan kendaraan yang sedang parkir dalam suatu tempat pada waktu tertentu. Akumulasi parkir dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan kendaraan yang telah menggunakan lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk serta dikurangi dengan kendaraan yang keluar.

2.9.2. Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah total kendaraan yang telah diparkir pada suatu tempat persatuan waktu, biasanya dihitung dalam periode waktu satu hari. Data volume diperlukan untuk mengetahui intensitas penggunaan ruang parkir yang ada pada lokasi penelitian. Dari data volume parkir

bisa ditentukan hari puncak dalam satu minggu, bahkan hari puncak dalam satu bulan.

2.9.3. Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Tingkat pergantian parkir adalah laju pemakaian tempat parkir dalam periode tempat tertentu. PTO dapat diperoleh dengan cara jumlah kendaraan yang telah memanfaatkan lahan parkir pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia.

2.9.4. Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan persentase dari akumulasi jumlah kendaraan pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia dikalikan dengan 100%.

2.9.5. Lama Waktu Parkir (*Durasi*)

Durasi parkir adalah angka yang menunjukkan berapa lama kendaraan yang parkir. Durasi parkir dapat diperoleh dengan cara mengamati waktu kendaraan masuk dan waktu kendaraan tersebut keluar, selisih dari waktu tersebut adalah durasi parkir.

2.9.6. Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan jumlah maksimum kendaraan yang dapat diparkir pada suatu lahan parkir dalam suatu selang waktu tertentu.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

3.1.1. Pengumpulan Data Secara Primer

Metode pengumpulan data primer adalah metode data yang didapat langsung dari lapangan, dengan cara peninjauan langsung ke lokasi studi. Data-data yang diperoleh dari tinjauan langsung ke lokasi studi. Seperti survei fasilitas parkir yang ada, survei patroli parkir, survei kordon parkir, survei lintasan harian rata-rata dan dokumentasi pribadi.

3.1.2. Pengumpulan Data Secara Sekunder

Metode pengumpulan data secara sekunder ialah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan materi penelitian dan bukan hasil langsung penelitian itu sendiri.

Data – data sekunder ialah :

1. Peta Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau (BAPPEDA Kota Lubuklinggau).
2. Data ketersediaan lahan parkir pada Jl. Kalimantan (DISHUB Kota Lubuklinggau).

3.2. Pengolahan Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis ketersediaan lahan parkir pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau adalah menggunakan Metode Analisis Karakteristik Parkir. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada daerah studi seperti mencakup akumulasi parkir, volume parkir, pergantian parkir, indeks parkir, lama waktu parkir, dan kapasitas parkir. Data karakteristik parkir ini akan sangat diperlukan untuk melakukan analisis kondisi operasional lahan parkir yang ada pada Jl. Kalimantan saat ini.

3.2.1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang parkir sebelum survei ditambah dengan jumlah kendaraan yang masuk dikurangi dengan kendaraan yang keluar dalam periode waktu yang sama.

3.2.2. Volume Parkir

Volume parkir adalah banyaknya kendaraan yang parkir pada area parkir (keluar dan masuk), biasanya dihitung dalam periode waktu satu hari.

3.2.3. Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*)

Tingkat pergantian parkir adalah laju pemakaian tempat parkir dalam periode tempat tertentu. Pergantian parkir dapat diperoleh dengan cara jumlah kendaraan yang parkir pada selang waktu tertentu dibagi dengan jumlah ruang parkir yang tersedia.

$$PTO = \frac{\text{jumlah kendaraan yang parkir}}{\text{jumlah ruang parkir}}$$

3.2.4. Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan persentase dari akumulasi jumlah kendaraan pada selang waktu tertentu dibagi dengan ruang parkir yang tersedia dikalikan dengan 100%.

$$IP = \frac{\text{akumulasi parkir}}{\text{ruang parkir}} \times 100\%$$

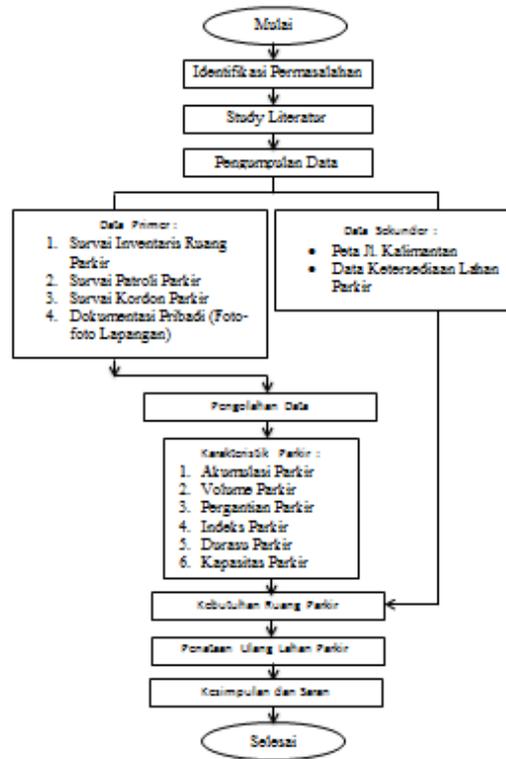
3.2.5. Lama Waktu Parkir (*Durasi*)

Lama waktu parkir adalah berapa lama waktu yang dipakai setiap kendaraan untuk parkir.

3.2.6. Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan jumlah maksimum kendaraan yang dapat diparkir pada suatu lahan parkir dalam suatu selang waktu tertentu.

3.2 Bagan Alir Metodologi Penelitian



(Sumber: Peneliti, 2013)

Gambar III.4. Diagram Alir Penelitian

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan tata ulang lahan parkir pada Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau yaitu menggunakan Metode Analisis Karakteristik Parkir.

Survei dilakukan pada tanggal 26, 27, 28 November 2013. Pada tanggal 26 dan 27 November 2013 dilakukan survei pada lokasi studi untuk menghitung banyaknya kendaraan yang parkir pada Jl. Kalimantan, survei ini dilakukan dari jam 09:00 sampai jam 17:00. Pada tanggal 28 November 2013 dilakukan survei pada lokasi studi untuk menghitung Lintasan Harian Rata-rata (LHR) pada Jl. Kalimantan, survei ini dimulai dari jam 08:00 sampai jam 24:00.

Akumulasi Parkir

Tabel 4.1. memperlihatkan akumulasi parkir puncak pada lokasi studi. Survei dilakukan pada tanggal 26 - 27 November 2013 dimulai pada pukul 09.00 - 17.00 untuk survei pada Pos 3, Pos 4, Pos 5 seta Pos 6 dan 09.00 - 21.00 untuk survei pada Pos 1 dan Pos 2.

Tabel 4.1. Akumulasi Parkir

| Lokasi | Tanggal | Jenis Kendaraan | Waktu | Akumulasi Parkir |
|--------|----------|-----------------|---------------|------------------|
| Pos 1 | 26/11/13 | Motor | 09.45 - 10.00 | 21 |
| | 27/11/13 | | 09.30 - 09.45 | 22 |
| | | | 09.45 - 10.00 | 22 |
| Pos 2 | 26/11/13 | Mobil | 09.30 - 09.45 | 10 |
| | | | 09.45 - 10.00 | 10 |
| | | | 10.00 - 10.15 | 10 |
| | | | 10.15-10.30 | 10 |
| | | | 09.15 - 09.30 | 13 |
| | | | 09.45 - 10.00 | 13 |
| | 27/11/13 | | 10.00 - 10.15 | 13 |
| | | | 10.15 - 10.30 | 13 |
| | | | 11.45 - 12.00 | 13 |
| | | | 12.30 - 12.45 | 13 |
| | | | 12.45 - 13.00 | 13 |
| | | | 13.00 - 13.15 | 13 |
| | | | 13.15 - 13.30 | 13 |
| Pos 3 | 26/11/13 | Mobil | 10.15 - 10.30 | 20 |
| | 27/11/13 | | 10.30 - 10.45 | 20 |
| | | | 10.00 - 10.15 | 14 |
| | | | 10.15 - 10.30 | 14 |
| Pos 4 | 26/11/13 | Motor | 11.00 - 11.15 | 27 |
| | 27/11/13 | | 11.15 - 11.30 | 27 |
| | | | 09.15 - 09.30 | 24 |
| Pos 5 | 26/11/13 | Motor | 09.30 - 09.45 | 34 |
| | 27/11/13 | | 09.15 - 09.30 | 25 |
| | | | 10.00 - 10.15 | 25 |
| Pos 6 | 26/11/13 | Mobil | 09.15 - 09.30 | 19 |
| | | | 09.30 - 09.45 | 19 |
| | | | 09.45 - 10.00 | 19 |
| | | | 10.00 - 10.15 | 19 |
| | | | 11.45 - 12.00 | 19 |

(Sumber : Hasil Analisis, 2013)

Volume Parkir

Tabel 4.2. memperlihatkan volume kendaraan yang parkir pada lokasi studi. Survei dilakukan pada tanggal 26 - 27 November 2013 dimulai pada pukul 09.00 - 17.00 untuk survei pada Pos 3, Pos 4, Pos 5 seta Pos 6 dan 09.00 - 21.00 untuk survei pada Pos 1 dan Pos 2.

Tabel 4.2 Volume Parkir

| Lokasi Studi | Tanggal | Jenis Kendaraan | Volume |
|--------------|-------------|-----------------|--------|
| Pos 1 | 26-27/11/13 | Motor | 89 |
| Pos 2 | 26-27/11/13 | Mobil | 66 |
| Pos 3 | 26-27/11/13 | Mobil | 59 |
| Pos 4 | 26-27/11/13 | Motor | 111 |
| Pos 5 | 26-27/11/13 | Motor | 134 |
| Pos 6 | 26-27/11/13 | Mobil | 86 |

(Sumber : Hasil Analisis, 2013)

PTO

Tabel 4.3. memperlihatkan pergantian parkir puncak pada lokasi studi. Survei dilakukan pada tanggal 26 - 27 November 2013 dimulai pada pukul 09.00 - 17.00 untuk survei pada Pos 3, Pos 4, Pos 5 seta Pos 6 dan 09.00 - 21.00 untuk survei pada Pos 1 dan Pos 2.

Tabel 4.3. Tingkat Pergantian Parkir

| Lokasi | Tanggal |
|--------|---------|
| | |

| | 26/11/2013 | 27/11/2013 |
|-------|------------|------------|
| Pos 1 | 0,56 | 1,22 |
| Pos 2 | 2,3 | 2,76 |
| Pos 3 | 2,35 | 1,85 |
| Pos 4 | 1,2 | 0,65 |
| Pos 5 | 1,3 | 0,93 |
| Pos 6 | 1,66 | 1,2 |

(Sumber : Hasil Analisis, 2013)

Indeks Parkir

Tabel 4.4. memperlihatkan indeks parkir kendaraan yang parkir pada lokasi studi. Survei dilakukan pada tanggal 26 - 27 November 2013 dimulai pada pukul 09.00 - 17.00 untuk survei pada Pos 3, Pos 4, Pos 5 seta Pos 6 dan 09.00 - 21.00 untuk survei pada Pos 1 dan Pos 2.

Tabel 4.4. Indeks Parkir

| Lokasi | Indeks Parkir |
|--------|---------------|
| Pos 1 | 25,67 % |
| Pos 2 | 11 % |
| Pos 3 | 11,66 % |
| Pos 4 | 7,66 % |
| Pos 5 | 7,66 % |
| Pos 6 | 8,3 % |

(Sumber : Hasil Analisis, 2013)

Durasi Parkir

Tabel 4.5. memperlihatkan rata-rata durasi kendaraan yang parkir pada lokasi studi. Survei dilakukan pada tanggal 26 - 27 November 2013 dimulai pada pukul 09.00 - 17.00 untuk survei pada Pos 3, Pos 4, Pos 5 seta Pos 6 dan 09.00 - 21.00 untuk survei pada Pos 1 dan Pos 2.

Tabel 4.5. Durasi Kendaraan

| Lokasi | Tanggal | |
|--------|------------|------------|
| | 26/11/2013 | 27/11/2013 |
| Pos 1 | 5:08 | 5:07 |
| Pos 2 | 4:13 | 5:17 |
| Pos 3 | 7:10 | 5:53 |
| Pos 4 | 7:10 | 1:44 |
| Pos 5 | 5:34 | 5:25 |
| Pos 6 | 5:34 | 5:13 |

(Sumber : Hasil Analisis, 2013)

Kapasitas Parkir

Tabel 4.5. memperlihatkan rata-rata durasi kendaraan yang parkir pada lokasi studi.

Tabel 4.5. Kapasitas Parkir

| Lokasi | Kapasitas |
|--------|--------------|
| Pos 1 | 50 Kendaraan |
| Pos 2 | 13 Kendaraan |
| Pos 3 | 14 Kendaraan |
| Pos 4 | 60 Kendaraan |

| | |
|-------|--------------|
| Pos 5 | 60 Kendaraan |
| Pos 6 | 30 Kendaraan |

(Sumber : Hasil Analisis, 2013)

4.3. Analisis Kebutuhan Parkir

Setelah melakukan survei parkir pada tanggal 26 - 27 November 2013, kemudian data tersebut dianalisis dan didapat hasil sebagai berikut :

4.3.1. Pos 1

Lokasi parkir Pos 1 ada di Stasiun Kereta Api Kota Lubuklinggau. Parkir pada Pos 1 merupakan parkir di luar badan jalan (*off street parking*).Seperti terlihat pada gambar IV.1 lokasi parkir ini, menyediakan kapasitas 50 kendaraan (parkir motor).Setelah dilakukan analisis, kapasitas yang disediakan masih mampu untuk menampung volume kendaraan yang terparkir di Pos 1.

4.3.2. Pos 2

Lokasi parkir Pos 2 ada di depan Stasiun Kereta Api Kota Lubuklinggau. Parkir pada Pos 1 merupakan parkir di badan jalan (*on street parking*).Seperti terlihat pada gambar IV.1 lokasi parkir ini, menyediakan kapasitas 13 kendaraan (parkir mobil).Setelah dilakukan analisis, kapasitas yang disediakan tidak mampu untuk menampung volume kendaraan yang terparkir di Pos 2.

Dalam tata ulang lahan yang dilakukan oleh penulis untuk menyediakan petak parkir yang memenuhi kebutuhan kapasitas parkir pada lokasi Pos 2 yaitu pada lokasi parkir yang ada di depan Stasiun Ketereta Api yang menggunakan badan jalan (*on street parking*). Seperti terlihat pada gambar IV.2.penulis menyediakan 17 petak parkir mobil dengan ukuran petak parkir 2,5 m x 5 m menggunakan sudut parkir 90°. Untuk mengatasi jika parkir yang disediakan pada Pos 2 tidak mampu untuk menampung volume kendaraan yang parkir, maka penulis menyediakan lahan parkir mobil di lokasi Pos 2 (*off street parking*) karena pada area Pos 1 masih banyak lahan yang memadai untuk menyediakan petak parkir.Seperti terlihat pada gambar, pada lahan ini penulis menyediakan petak parkir mobil sebanyak 19 kendaraan.Petak parkir sebanyak 22 kendaraan ini menggunakan 2 pola parkir. Pola 1 dengan ukuran 2,5 m x 5 m dengan menggunakan sudut 60° sebanyak 12 kendaraan. Pola 2 dengan ukuran 2,5 m x 5 m dengan menggunakan sudut 90° sebanyak 7 kendaraan.

4.3.3. Pos 3

Lokasi parkir Pos 3 ada di depan ruko. Parkir pada Pos 3 merupakan parkir di badan jalan (*on street parking*).Seperti terlihat pada gambar IV.1.lokasi parkir ini, menyediakan kapasitas 14 kendaraan (parkir mobil). Setelah dilakukan analisis, kapasitas yang disediakan tidak mampu untuk menampung volume kendaraan yang terparkir di Pos 3.

Dalam tata ulang lahan yang dilakukan oleh penulis untuk menyediakan petak parkir yang memenuhi kebutuhan kapasitas parkir pada lokasi Pos 3 yaitu pada lokasi parkir yang ada di depan ruko yang menggunakan badan jalan (*on street parking*). Seperti terlihat pada gambar IV.2.penulis menyediakan 17 petak parkir mobil dengan ukuran petak parkir 2,5 m x 5 m menggunakan sudut parkir 90°.

Pada area parkir Pos 3 banyak kendaraan yang parkir melakukan kegiatan bongkar/muat barang.Sehingga penulis menyarankan untuk kendaraan yang melakukan kegiatan bongkar/muat barang untuk memarkirkan kendaraannya di dalam terminal karena kegiatan ini sangat mengganggu kenyamanan pengguna jalan, menghambat arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi tidak efektif.Semua kegiatan bongkar/muat barang dilakukan di dalam kawasan Terminal Kalimantan Kota Lubuklinggau. Bila masih ada kendaraan yang melakukan kegiatan bongkar muat barang pada Pos 3 ini maka akan diberikan sanksi berupa denda atau ditilang.

4.3.4. Pos 4

Lokasi parkir Pos 4 ada di depan ruko. Parkir pada Pos 4 merupakan parkir di badan jalan (*on street parking*).Seperti terlihat pada gambar IV.1.lokasi parkir ini, menyediakan kapasitas 60 kendaraan (parkir motor). Setelah dilakukan analisis, kapasitas yang disediakan masih mampu untuk menampung volume kendaraan yang terparkir di Pos 4.

4.3.5. Pos 5

Lokasi parkir Pos 5 ada di Terminal Kalimantan Kota Lubuklinggau.Parkir pada Pos 5 merupakan parkir di badan jalan (*on street parking*).Pada parkir ini kapasitas yang disediakan 60 kendaraan (parkir motor).Setelah dilakukan analisis, kapasitas yang disediakan masih mampu untuk menampung volume kendaraan yang terparkir di Pos 5.

4.3.6. Pos 6

Lokasi parkir Pos 6 ada di Terminal Kalimantan Kota Lubuklinggau.Parkir pada Pos 6 merupakan parkir di badan jalan (*on street parking*).Seperti terlihat pada gambar IV.1.lokasi parkir ini, menyediakan kapasitas 30 kendaraan (parkir mobil). Setelah dilakukan analisis, kapasitas yang disediakan tidak mampu untuk menampung volume kendaraan yang terparkir di Pos 6.

Dalam tata ulang lahan yang dilakukan oleh penulis untuk menyediakan petak parkir yang memenuhi kebutuhan kapasitas parkir pada lokasi Pos 6 yaitu pada lokasi parkir yang ada di Terminal Kalimantan Kota Lubuklinggau yang menggunakan

badan jalan (*on street parking*). Seperti terlihat pada gambar IV.2, penulis menyediakan 106 kendaraan (mobil) dan 120 petak parkir motor. Petak parkir sebanyak 106 kendaraan ini menggunakan 2 pola parkir. Pola 1 dengan ukuran 2,5 m x 5 m dengan menggunakan pola paralel sebanyak 19 kendaraan. Pola 2 dengan ukuran 2,5 m x 5 m dengan menggunakan sudut 90° sebanyak 87 kendaraan.

Bagi kendaraan yang tidak parkir sesuai pada tempatnya maka akan diberikan sanksi berupa pengempasan ban kendaraan, penggembokan roda kendaraan, denda atau ditilang.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap lokasi studi maka dilakukan analisis perhitungan karakteristik parkir. Dari analisis perhitungan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis karakteristik parkir. Sistem parkir yang pada Jl. Kalimantan saat ini adalah menggunakan sistem *off street parking* dan *on street parking*. Parkir yang menggunakan sistem *off street parking* pada Jl. Kalimantan adalah parkir stasiun Kereta Api Kota Lubuklinggau, parkir ini diperuntukan parkir kendaraan beroda dua (motor). Parkir yang menggunakan sistem *on street parking* pada Jl. Kalimantan adalah parkir di depan Stasiun Kereta Api Kota Lubuklinggau yang diperuntukan parkir kendaraan beroda empat (mobil), parkir di depan ruko yang diperuntukan untuk mobil, parkir di depan ruko yang diperuntukan untuk motor, parkir di terminal yang diperuntukan untuk motor dan parkir di terminal yang diperuntukan untuk mobil. Sudut parkir yang digunakan adalah 90° untuk parkir *off street parking* dan *on street parking*.
2. Parkir pada Jl. Kalimantan ini dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:
 - a. Pos pertamaparkiran Stasiun K.A Kota Lubuklinggau, jenis parkir pada lokasi ini menggunakan sistem parkir di luar badan jalan (*off street parking*). Kapasitas yang tersedia untuk parkir pada Pos 1 yaitu sebanyak 50 kendaraan beroda dua (motor) dengan panjang ruas yang digunakan untuk parkir yaitu 19 m dan lebar 5 m. Pos 1 parkir untuk kendaraan roda dua (motor), pada tanggal 26 November 2013 volume kendaraan yang terparkir ada 28 kendaraan dan tanggal 27 November 2013 volume parkir kendaraan yang terparkir ada 61 kendaraan. Kapasitas parkir untuk Pos 1 ada 50 kendaraan. Kapasitas parkir yang disediakan masih mampu untuk menampung volume kendaraan yang akan parkir di Pos 1.
 - b. Pos kedua parkiran di depan Stasiun K.A Kota Lubuklinggau, jenis parkir pada lokasi ini menggunakan sistem parkir di

badan jalan (*on street parking*). Kapasitas yang tersedia untuk parkir pada Pos 2 yaitu sebanyak 13 kendaraan beroda empat (mobil) dengan panjang ruas jalan yang digunakan untuk parkir yaitu sepanjang 42 m dan lebar 5 m. Pos 2 parkir untuk kendaraan roda empat (mobil), pada tanggal 26 November 2013 volume kendaraan yang terparkir ada 30 kendaraan dan tanggal 27 November 2013 volume parkir kendaraan yang terparkir ada 36 kendaraan. Pada Pos 2 kapasitas parkir yang ada tidak mampu untuk menampung jumlah volume kendaraan yang parkir di Pos 2.

Maka kebutuhan parkir yang dibutuhkan untuk petak parkir yaitu 26 petak parkir di depan Stasiun Kereta Api. Karena terbatasnya lahan yang ada maka untuk memenuhi petak parkir pada Pos 2 maka petak parkir yang dibutuhkan akan ditambah petak parkir di area 1 (*off street parking*) sehingga dapat memenuhi kebutuhan parkir. Jadi 17 petak parkir di depan Stasiun Kereta Api (*on street parking*) dan 19 petak parkir di area 1 (*off street parking*).

- c. Pos ketiga parkiran di depan ruko, jenis parkir pada lokasi ini menggunakan sistem parkir di badan jalan (*on street parking*). Kapasitas yang tersedia untuk parkir pada Pos 3 yaitu sebanyak 14 kendaraan beroda empat (mobil) dengan panjang ruas jalan yang digunakan untuk parkir yaitu sepanjang 42 m dan lebar 5 m. Pos 3 parkir untuk kendaraan roda empat (mobil), pada tanggal 26 November 2013 volume kendaraan yang terparkir ada 33 kendaraan dan tanggal 27 November 2013 volume parkir kendaraan yang terparkir ada 26 kendaraan. Pada Pos 3 keterbatasan lahan parkir yang tersedia sehingga Pos 3 hanya mampu menyediakan kapasitas parkir sebanyak 17 kendaraan. Untuk itu, jika parkir pada Pos 3 sudah penuh maka kendaraan yang akan parkir di Pos 3 maka kendaraan tersebut dialihkan untuk parkir di Terminal Kalimantan Kota Lubuklinggau.
- d. Pos keempat parkiran di depan ruko, jenis parkir pada lokasi ini menggunakan sistem parkir di badan jalan (*on street parking*). Kapasitas yang tersedia untuk parkir pada Pos 4 yaitu sebanyak 60 kendaraan beroda dua (motor) dengan panjang ruas jalan yang digunakan untuk parkir pada lokasi ini yaitu sepanjang 30 m dan lebar 5 m. Pada tanggal 26 November 2013 volume kendaraan yang terparkir ada 72 kendaraan dan tanggal 27 November 2013 volume parkir kendaraan yang terparkir ada 39

- kendaraan. Kapasitas parkir yang disediakan masih mampu untuk menampung volume kendaraan yang akan parkir di Pos 4.
- e. Pos kelima parkir di luar Terminal Kalimantan Kota Lubuklinggau, jenis parkir pada lokasi ini menggunakan sistem parkir di badan jalan (*on street parking*). Kapasitas yang tersedia untuk parkir pada Pos 4 yaitu sebanyak 60 kendaraan beroda dua (motor) dengan panjang ruas jalan yang digunakan untuk parkir pada lokasi ini yaitu sepanjang 23 m dan lebar 5 m. Dengan kapasitas parkir yang ada pada Pos 5 maka kapasitas yang tersedia masih mampu untuk menampung volume kendaraan yang terparkir. Pos 5 parkir untuk kendaraan roda dua (motor), pada tanggal 26 November 2013 volume kendaraan yang terparkir ada 78 kendaraan dan tanggal 27 November 2013 volume parkir kendaraan yang terparkir ada 56 kendaraan. Kapasitas parkir yang disediakan masih mampu untuk menampung volume kendaraan yang akan parkir di Pos 5.
 - f. Pos keenam parkir di Terminal Kalimantan Kota Lubuklinggau, jenis parkir pada lokasi ini menggunakan sistem parkir di badan jalan (*on street parking*). Kapasitas yang tersedia untuk parkir pada Pos 4 yaitu sebanyak 30 kendaraan beroda empat (mobil) dengan panjang ruas jalan yang digunakan untuk parkir yaitu sepanjang 90 m dan lebar 5 m. Pos 6 parkir untuk kendaraan roda empat (mobil), pada tanggal 26 November 2013 volume kendaraan yang terparkir ada 50 kendaraan dan tanggal 27 November 2013 volume parkir kendaraan yang terparkir ada 36 kendaraan. Kapasitas parkir untuk Pos 5 ada 30 kendaraan. Pada Pos 6 kapasitas parkir yang ada tidak mampu untuk menampung jumlah volume kendaraan yang parkir di Pos 6.
3. Berdasarkan penjelasan kesimpulan poin ke 2 yang didapat dari hasil analisis pada lokasi penelitian. Maka dapat dilakukan penataan ulang lahan parkir yang memadai dan tertata baik. Berikut adalah gambar penataan ulang lahan parkir setelah dilakukan analisis pada lokasi penelitian. Gambar V.1. adalah gambar layout parkir sebelum analisis, gambar V.2 adalah gambar layout parkir setelah dilakukan analisis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan dilakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian maka penulis mencoba memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Dengan indeks parkir yang melebihi satu di setiap lokasi parkir, untuk mengatasi permasalahan tersebut disarankan agar para

pemakai parkir dibatasi waktu parkirnya dan untuk mentaati pembatasan waktu parkir dapat diterapkan tarif parkir progresif yaitu tarif parkir yang berlipat selama waktu parkir, sehingga orang yang menggunakan petak parkir akan memarkir kendaraan sesuai kebutuhan waktu parkirnya.

2. Sebaiknya disediakan/ditempatkan petugas parkir yang aktif disetiap lokasi parkir untuk membantu dalam menyiapkan kendaraan yang parkir sehingga penyediaan tempat parkir menjadi lebih efektif.
3. Perlu diberikan batasan-batasan parkir yang jelas seperti memberi garis markapada petak-petak parkir yang belum dilengkapi marka sehingga tidak ada kendaraan yang parkir pada tempat yang tidak semestinya.
4. Perlu dipasangkan rambu-rambu parkir dan rambu-rambu tidak boleh parkir sehingga tidak ada kendaraan parkir disembarang tempat.
5. Perlunya tindakan tegas bagi para pengguna parkir yang tidak mematuhi/melanggar peraturan yang ada dan memarkirkan kendaraan disembarang tempat. Sangsi yang bisa diberikan dapat berupa pengempesan ban kendaraan, pemberian gembok ban kendaraan, memberikan surat tilang atau memberikan denda kepada para pelanggar.
6. Perlunya adanya tindakan sterilisasi Pedagang Kaki Lima (PKL) dari Terminal Kalimantan oleh Pemerintah Kota Lubuklinggau karena lapak-lapak pedagang dan aktivitas pedagang yang ada pada Terminal Kalimantan dapat mengganggu kenyamanan lalu lintas, arus lalu lintas dan penggunaan jalan menjadi efektif. Tujuan sterilisasi PKL dari Terminal Kalimantan adalah membuat Terminal Kalimantan menjadi lebih rapi, bersih, tertib dan Terminal Kalimantan dapat difungsikan sebagaimana mestinya.
7. Bagi kendaraan yang melakukan kegiatan bongkar/muat barang dianjurkan untuk melakukan kegiatan bongkar/muat barang tersebut di Terminal Kalimantan Kota Lubuklinggau.

Daftar Pustaka

- Adi Justiawan, Aat. 2004. *Analisis Perparkiran di Pasar Raya Padang*, Jurnal Alumni Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas ANDALAS, Penerbit Simposium VII FSTPT, Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.
- Alit Suthanaya, Putu. 2010. *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir pada Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Bandung*, Jurnal Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Denpasar.

- Ansyori Alamsyah, Alik. 2008. *Rekayasa Lalulintas*, Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- BAPPEDA Kota Lubuklinggau.2013. *Peta Citra Satelit Jl. Kalimantan Kota Lubuklinggau*, Lubuklinggau.
- Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 1996. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No:272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Jakarta.
- Departemen Perhubungan. 1993. *Keputusan Menteri Perhubungan No: KM 66 Tahun 1993 tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum*, Jakarta.
- Jaya Wikrama, A.A. 2010. *Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Kreneng*, Jurnal Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Denpasar.
- Tamin, Z. Ofyar. 2008. *Perencanaan, Permodelan, dan Rekayasa Transportasi*, Penerbit ITB, Bandung.
- Tamin, Z. Ofyar. 2003. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*, Penerbit ITB, Bandung.
- Suryono P., Leksmono. 2008. *Rekayasa Lalu Lintas*, Penerbit PT. Macanan Jaya Cemerlang, Jakarta.
- Widanengsih.2004. *Karakteristik Parkir di Lingkungan Universitas Islam Bandung*, Jurnal Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional (Itenas), Simposium VII FSTPT, Universitas Katolik Parahyangan. Bandung.